

MANAJEMEN STRATEGIK PEMBELAJARAN PONDOK PESANTREN DALAM MEWUJUDKAN GENERASI YANG BERAKHLAQUL KARIMAH

by Turnitin Indonesia

Submission date: 30-Mar-2023 05:10AM (UTC-0700)

Submission ID: 2050946140

File name: Artikel ke-5.pdf (816.56K)

Word count: 4697

Character count: 32023

**MANAJEMEN STRATEGIK PEMBELAJARAN PONDOK PESANTREN
DALAM MEWUJUDKAN GENERASI YANG BERAKHLAQL KARIMAH**

Eliyanto

(PPs IAINU Kebumen)
doktoreliyanto@gmail.com

Ummu Khurriyah

(MTs Plus Nururrohmah)
ummukhurriyah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pondok pesantren dalam mewujudkan generasi yang berakhlakul karimah. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan manajemen strategik pembelajaran pondok pesantren dalam mewujudkan generasi yang berakhlakul karimah di Pondok Pesantren Al-Kamal Tambaksari Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif studi kasus. Subjek penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sampling*, yang terdiri atas Ketua Dewan Pimpinan Pondok Pesantren, Kepala Madrasah Diniyah Pondok Pesantren, dan Ustadz Madrasah Diniyah Pondok Pesantren. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, dan analisis dokumen. Data penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles & Huberman, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menunjukkan tiga tahapan. *Pertama*, Perencanaan strategik pembelajaran Pondok Pesantren dalam mewujudkan generasi berakhlakul karimah di Pondok Pesantren Al-Kamal Tambaksari Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen adalah dengan merumuskan setiap program yang ada, pimpinan pondok selalu merumuskan dan mengadakan musyawarah bersama dewan asatidz dan semua stakeholder yang ada untuk menyamakan visi, misi dan langkah-langkah dalam pencapaiannya. *Kedua*, Pelaksanaan strategik pembelajaran Pondok Pesantren dalam mewujudkan generasi yang berakhlakul karimah di Pondok Pesantren Al-Kamal Tambaksari Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen adalah dilaksanakan secara berjenjang dan terorganisir, selalu didampingi oleh pimpinan pondok, disurvei kegiatannya dan pendampingan yang intens, serta model kepemimpinan yang terbuka. *Ketiga*, Evaluasi strategik pembelajaran pondok pesantren dalam mewujudkan generasi yang berakhlakul karimah di Pondok Pesantren Al-Kamal Tambaksari Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen adalah dengan cara: (a) melihat secara langsung perilaku santri dalam kehidupan sehari-hari (*amaliyah dzahiriyah*); (b) evaluasi yang dilakukan secara formal maupun informal; (c) melihat secara langsung perubahan perilaku santri setelah mendapatkan pembinaan; (d) evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan evaluasi mingguan, bulanan, semesteran, akhir tahun dan awal tahun; serta (e) evaluasi darurat.

Kata kunci: Manajemen Strategik, Pembelajaran, Pondok Pesantren, dan Generasi yang Berakhlakul Karimah.

PENDAHULUAN

¹⁵ Pembelajaran merupakan upaya penataan lingkungan yang memberi nuansa agar program belajar tumbuh dan berkembang secara optimal. Pembelajaran ² dalam konteks pendidikan merupakan aktivitas pendidikan berupa pemberian bimbingan dan bantuan kepada peserta didik. Tujuan pembelajaran salah satunya ditunjukkan oleh adanya perubahan, baik pola pikir, sikap, maupun keterampilan.

Secara sederhana, ⁷ ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dapat dibedakan menjadi faktor psikis dan faktor fisik. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri peserta didik. Menurut Mustaji, ¹² pembelajaran dikatakan optimal apabila pembelajar mengalami dan menghadapi tantangan permasalahan ilmu pengetahuan, berpikir, membiasakan berpikir, dan melakukan tindakan yang berhubungan dengan usaha untuk memecahkan masalah.¹

Melalui pembelajaran yang baik, maka akan dicapai hasil yang baik pula. Oleh karena itu, proses pembelajaran harus dikelola dengan baik, sehingga hasilnya akan optimal. Diperlukan adanya manajemen srategik, sehingga pencapaian hasil pembelajaran akan lebih optimal. Lembaga pendidikan perlu memanfaatkan segenap sumber daya yang dimiliki guna mencapai tujuan pembelajaran maupun tujuan pendidikan yang diharapkan.

Penelitian ini dilakukan pada lembaga pendidikan Pondok Pesantren, tepatnya di Pondok Pesantren Al-Kamal Tambaksari Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen. Penelitian ini berfokus pada manajemen strategik pembelajaran di pondok pesantren. Peneliti tertarik meneliti di Pondok Pesantren Al-Kamal Tambaksari Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen karena pondok pesantren tersebut memiliki potensi yang besar dan merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang berusaha mencetak generasi yang berakhlakul karimah. Pondok pesantren tersebut mengadakan pembelajaran dan ² proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas peserta didik atau santri melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar yang menarik dan menantang serta bermanfaat bagi para santrinya.

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang Manajemen Strategik Pembelajaran Pondok Pesantren dalam Mewujudkan Generasi yang

³ ¹ Mustaji. Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Pola Belajar Kolaboratif (Model PBMPK). *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* (Oktober 2010). Vol.17, No.2.

Berakhlakul Karimah. Hal tersebut menarik untuk diteliti karena pada dasarnya, pembelajaran mempunyai hubungan yang erat dengan manajemen. Dalam hal ini, manajemen merupakan suatu hal yang wajib dilakukan dalam proses pembelajaran agar tercipta tujuan yang telah ditentukan secara efektif dan efisien.

KAJIAN LITERATUR

Manajemen Strategik

Manajemen strategik pada prinsipnya adalah suatu proses dimana informasi masa lalu, saat ini, dan ramalan masa mendatang dikelola melalui tahap-tahap yang saling berkaitan ke arah pencapaian suatu tujuan. Manajemen strategik meliputi perencanaan strategik, pelaksanaan strategik, dan evaluasi strategik.²

Perencanaan strategik merupakan tahap awal dalam manajemen strategik dimana pada tahapan ini akan ditentukan arah dan tujuan dari manajemen strategik yang akan di laksanakan. Perencanaan strategik ini dibuat oleh stakeholder yang mana dalam pembuatannya mempertimbangkan berbagai aspek. Pada proses perencanaan strategik memiliki beberapa tahapan yaitu tahap input, tahap pencocokan, dan tahap pengambilan keputusan³. Tahap perencanaan strategik merupakan tahapan untuk menentukan misi, peluang, tantangan, menentukan **kekuatan dan kelemahan**, menentukan **sasaran jangka panjang**, pembuatan berbagai **pilihan strategi dan penentuan strategi yang digunakan**.

Setelah pembuatan rumusan strategik atau perencanaan strategik disepakati oleh semua elemen yang terlibat dalam pengambilan keputusan, maka selanjutnya adalah tahapan pelaksanaan strategik tersebut. Tahapan pelaksanaan strategik ini dilakukan dengan menggerakkan personil lembaga pendidikan untuk dapat menempatkan perencanaan strategik yang telah dibuat dalam suatu tindakan yang mendukung terlaksanya perencanaan strategik tersebut. Beberapa tindakan yang mencerminkan pelaksanaan strategik yaitu: Mempersiapkan anggaran; Mengembangkan dan memanfaatkan sistem informasi; Membuat struktur organisasi; dan Mengembangkan budaya yang mendukung strategi yang telah dirumuskan.

Tahap terakhir dari manajemen strategik adalah evaluasi strategik. Evaluasi strategik dilakukan dengan mengutamakan temuan-temuan yang ditemukan dalam pelaksanaan strategik. Tujuan dilakukannya evaluasi adalah untuk mendeteksi adanya kekurangan atau titik

²Syaiful Sagala. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 128

³Suci Puji Rahayu, *Esensi Manajemen Strategi*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher,2015), hlm. 67

lemah dari strategi yang telah dilaksanakan, sehingga dapat segera diperbaiki, dan dapat disesuaikan secara terus-menerus yang disesuaikan dengan perubahan-perubahan yang selalu terjadi di lingkungan, baik internal maupun eksternal.

Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu konsep dari dua dimensi kegiatan (belajar dan mengajar) yang harus direncanakan dan diaktualisasikan serta diarahkan pada pencapaian tujuan atau penguasaan sejumlah kompetensi dan indikatornya sebagai gambaran hasil belajar.⁴ Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 20, bahwa Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁵ Dalam proses pembelajaran akan melibatkan komponen-komponen, seperti: tujuan, subjek belajar, materi, strategi, media, metode, dan lingkungan.

Pembelajaran mempunyai dua karakteristik, yaitu: *Pertama*, dalam proses pembelajaran melibatkan proses berpikir. *Kedua*, dalam proses pembelajaran membangun suasana dialogis dan proses tanya jawab terus-menerus yang diarahkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berfikir siswa, yang pada gilirannya kemampuan berfikir itu dapat membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan yang mereka konstruksi sendiri.⁶

Pondok Pesantren

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan khas Indonesia yang dikenal sebagai tempat mencetak ahli-ahli agama Islam (*tafaqquh fi al-din*) yang memiliki karakteristik kemandirian dan ketaatan kepada kiai yang diinisiasi sebagai pengkultusan.⁷ Komponen utama pesantren secara umum terdiri dari kiai, santri, mushalla/langgar/masjid, pondok dan pengajaran kitab-kitab Islam klasik.⁸

Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam bertujuan menjadikan para santrinya sebagai manusia yang mandiri dan pada satu saat nanti dapat menjadi pemimpin umat menuju keridlaan Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karena itu, menurut Arifin, pesantren bertugas untuk mencetak manusia yang benar benar ahli dalam bidang agama dan ilmu

⁴ Sumarlin Mus & Syamsurijal Basri. Manajemen Pembelajaran Sekolah Terpadu (Studi pada Sekolah Terpadu Al-Biruni Makasar). *Jurnal Publikasi Pendidikan*. Vol.7, No.1, Th.2017.

⁵ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

⁶ Syaiful Sagala. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm.63.

⁷ Musthofa Bisri. *Pesantren, Nalar, dan Tradisi*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm.xx.

⁸ Zamakhsyari Dhofier. *Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai*, (Jakarta: LP3ES, 1986), hlm.103.

¹ pengetahuan kemasyarakatan serta berakhlak mulia.⁹ Untuk mencapai tujuan tersebut pesantren mengajarkan ilmu tauhid, fiqh, tafsir, hadits, nahwu, sharaf, ma'ani, badi' dan bayan, ushul fiqh, musthalah hadits, dan ilmu mantiq. Model pembelajarannya distandarisasikan dengan pengajaran kitab-kitab wajib (*kutubul muqarrarah*) sebagai buku teks yang dikenal dengan sebutan kitab kuning (kitab yang menjelaskan hukum-hukum Islam yang bertuliskan huruf Arab gundul).

Pondok pesantren adalah sebuah sistem yang⁴ unik, bukan hanya dalam pendekatan pembelajarannya, tapi juga pandangan hidup dan tata nilai yang dianut masing-masing pondok pesantren mempunyai keistimawannya tersendiri. Secara garis besar, pondok pesantren dapat dikategorikan dalam tiga kategori, yaitu: Pondok Pesantren Salafiyah,²⁰ Pondok Pesantren Khalafiyah, dan Pondok Pesantren Campuran.

Generasi yang Berakhlakul Karimah

Konsep akhlakul karimah dalam Islam merupakan suatu pedoman bagi manusia untuk menjalani kehidupannya dengan berperilaku yang baik dan tidak menyinggikan dirinya sendiri maupun orang lain. Konsep dasar akhlakul karimah dalam perbuatan baik itu adalah iman yang benar dan sempurna, untuk menciptakan iman dapat dicapai dengan memperbanyak amal saleh dan tingkah laku yang mulia.¹⁰ Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan yang baik dalam pembelajaran.

Generasi yang berakhlakul karimah berarti generasi yang berperilaku baik atau mulia, yaitu generasi yang memiliki tingkah laku yang terpuji. Akhlakul karimah artinya perilaku yang baik atau mulia, yaitu segala tingkah laku yang terpuji¹¹ (*mahmudah*). Akhlakul karimah berarti tingkah laku yang terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah SWT. Akhlakul karimah dilahirkan berdasarkan sifat-sifat yang terpuji.¹¹ Melalui manajemen strategik pembelajaran, maka diharapkan dapat mewujudkan generasi yang berakhlakul karimah. Lembaga Pendidikan Islam, dalam hal ini pondok pesantren memiliki peran penting dalam memberikan kegiatan kepada para santrinya yang dilaksanakan di dalam maupun di luar lingkungan pondok pesantren⁴ sebagai usaha membentuk santri menjadi berakhlakul karimah dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembinaan yang terprogram.¹⁹

⁹ Imron Arifin. *Kepemimpinan Kyai: Kasus Pondok Pesantren Tebu Ireng*. (Malang: Kalimashada Press, 1983), hlm.37.

¹⁰ M. Yatimin Abdullah. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Qur'an*. (Jakarta: Amzah, 2008).

¹¹ Abdullah Rasyid. *Akidah Akhlak*. (Bandung: Husaini, 1989), hlm.73.

METODE PENELITIAN

Pendekatan⁶ yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif studi kasus. Waktu penelitian adalah antara bulan 21 September sampai dengan 21 Oktober 2020. Tempat penelitian adalah di Pondok Pesantren Al-Kamal Tambaksari Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen. Dalam penelitian ini, Subjek penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sampling*, yang terdiri atas Ketua Dewan Pimpinan Pondok Pesantren, Kepala Madrasah Diniyah Pondok Pesantren, dan Ustadz Madrasah Diniyah Pondok Pesantren. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, dan analisis dokumen. Data penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles & Huberman, yaitu: reduksi⁹ data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Manajemen strategik pembelajaran pondok pesantren dalam mewujudkan generasi yang berakhlakul karimah di Pondok Pesantren Al-Kamal Tambaksari Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen adalah dengan menggunakan langkah-langkah perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Adapun pembahasannya adalah sebagai berikut.

Perencanaan Strategik Pembelajaran Pondok Pesantren dalam Mewujudkan Generasi yang Berakhlakul Karimah di Pondok Pesantren Al-Kamal Tambaksari Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen

Pondok Pesantren Al-Kamal Tambaksari Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen dalam upaya mewujudkan generasi yang berakhlakul karimah adalah dengan menggunakan beberapa tahap perencanaan sebagai tahap awal dalam memulai semua langkah dan kegiatan.

Dalam hal ini, Pondok Pesantren Al-Kamal membuat program dan perencanaan yang berkaitan dengan cita-cita dalam mewujudkan visi dan misinya, khususnya dalam membentuk santri yang berbudi pekerti luhur. Pondok pesantren menjalankan program-program lama yang telah diawali oleh beliau bapak KH. Hayat Ihsan sang pendiri Pondok Pesantren Al-Kamal. Kemudian ada program-program baru yang ditambahkan, diperbaiki dan berkelanjutan. Selalu mengedepankan evaluasi dalam setiap program yang telah dijalankan.

Dalam merumuskan setiap program yang ada, pimpinan pondok selalu merumuskan dan mengadakan musyawarah bersama dewan asatidz dan semua

stakeholder yang ada untuk menyamakan visi, misi dan langkah-langkah dalam pencapaiannya. Kegiatan ini dilakukan pada setiap awal tahun pembelajaran, bahkan kadang-kadang dilakukan pada saat-saat tertentu jika dirasa perlu. Kemudian dari hasil musyawarah ini, program-program, pelaksanaan dan hasil evaluasinya akan disosialisasikan kepada stakeholder, wali santri, dan semua warga Pondok Pesantren Al-Kamal pada agenda Rapat Pleno di awal tahun ajaran baru.

Adapun program-program yang sampai saat ini terus dijalankan dalam rangka membina santri yang berakhlakul karimah di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan yang ditetapkan melalui kurikulum tersembunyi (*Hidden Curriculum*)

Adapun kegiatan tersebut sengaja dirancang sebagai karakter positif yang dibentuk dan dilaksanakan secara terus-menerus, sehingga terbentuk kebiasaan yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu kegiatan tersebut adalah melalui kegiatan merawat kebersihan lingkungan bersama.

Urusan kebersihan adalah merupakan hal penting yang harus diperhatikan dalam lingkup kehidupan di Pondok Pesantren. Hidup bersih, sehat, indah dan nyaman merupakan kunci santri betah (*kerasan*) hidup di pondok pesantren. Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan di antaranya adalah kegiatan pembagian kelompok piket para santri yang telah dibagi sesuai dengan lokasi-lokasinya, nyapu bersama (*bareng-bareng*). Ada pula kegiatan bersih-bersih lingkungan di luar pondok pesantren (*bersih desa*) dengan cara memungut sampah, menyapu di jalan-jalan desa sekitar pondok pesantren, bekerja sama dengan RT atau RW setempat untuk bersih lingkungan bersama (*kerigan*). Kadang-kadang juga aksi sosial untuk mengurug jalan raya yang berlubang dan dianggap membahayakan pengguna jalan baik di depan pondok pesantren dan sekitar (pemukim sampai jalur desa Madureso-Mangli). Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengasah kepekaan sosial dan peduli terhadap lingkungan dan sesama.

2. Kegiatan yang telah ditetapkan melalui kurikulum Pondok Pesantren

Untuk mewujudkan visi misi Pondok Pesantren Al-Kamal, khususnya dalam pembentukan akhlakul karimah santri, maka disusunlah kurikulum pendidikan yang akan dilaksanakan sesuai dengan rencana dan alokasi waktu yang telah ditetapkan. Kurikulum tersebut memuat kegiatan-kegiatan yang bertujuan melatih dan memberikan pembiasaan (*conditioning*) santri dalam menumbuhkan jiwa akhlakul karimah. Kurikulum tersebut berupa kurikulum harian, mingguan, bulanan dan

tahunan. Akan tetapi kurikulum tersebut tidak tertulis (*hidden curriculum*) yang sifatnya adalah untuk mempositifkan perilaku santri.

Di antara kurikulum harian adalah membiasakan santri berperilaku positif dengan kebiasaan mulai dari bangun pagi jam 04.00 WIB, melakukan tilawah dan ma'tsurat bersama, dzikir, shalat dhuha, shalat lail, membaca shalawat bersama setiap habis shalat jama'ah, mengumandangkan Ayat-ayat Al-Qur'an setiap pukul 04.00 WIB sampai shubuh, pukul 08.30 WIB, Pukul 11.45 WIB dan pukul 17.00 sampai maghrib dengan mikrofon atas (terdengar secara luas). Juga pembiasaan disiplin, sabar mengantri dalam hal makan dan mandi.

Di antara kegiatan mingguan yang berkaitan dengan pembentukan akhlaqul karimah di antaranya adalah kegiatan berlatih berani berbahasa (*tasyji`ul lughoh*), merupakan sarana santri dalam melatih keberanian dan kemahiran dalam berbahasa asing (Arab dan Inggris) di depan semua santri dan dewan asatidz. Ada pula kegiatan berlatih berpidato (*muhadhoroh*) 3 bahasa. Dalam kegiatan ini mengandung makna pendidikan karakter yang luar biasa, yaitu karakter berlatih bertanggung jawab atas diri sendiri, berbahasa dengan baik, bersabar (menunggu orang lain yang sedang berbicara dengan kemampuan yang berbeda-beda), kemampuan menghargai dan mendengarkan orang lain yang sedang berbicara, merupakan karakter yang tidak semua orang mudah menjalaninya. Ada pula kegiatan mengirim do'a dan membaca Surat Yasin (*Yasinan*) oleh santri dilanjutkan majelis ta'lim (bisa diisi oleh santri maupun ustadz / ustadzah) setiap malam Jum'at ba'da shalat Maghrib.

Kegiatan bulanan di antaranya adalah dengan adanya pengajian rutin bulanan bersama masyarakat Majelis Ta'lim Nurrohmah (MTN). Dalam hal ini, para pengurus santri (*mudabbir / mudabbiroh*) dilibatkan dalam urusan persiapan, penyambutan tamu dan perlengkapan, dengan tujuan melatih tanggung jawab, kerjasama tim dan organisasi.

Untuk kegiatan tahunan yang sudah terlaksana adalah Al-Kamal Bershalawat dengan menggandeng para tokoh ulama, jama'ah shalawat Mahage, Masoka (Majelis Shalawat Kuwarasan) dan seluruh elemen masyarakat untuk do'a dan bershalawat bersama membangun kerukunan dan persatuan bersama.

Kegiatan terbaru dari program Pondok Pesantren Al-Kamal sebagai upaya membina akhlaqul karimah adalah menciptakan program-program unggulan dengan berdirinya "Rumah-rumah Pencerah" yang diharapkan dapat mencerahkan dan menyinari Pondok Pesantren Al-Kamal untuk menebarkan manfaat yang lebih luas

kepada masyarakat baik dalam kancah lokal, nasional maupun internasional, terutama nanti setelah musim Covid-19 ini reda.

3. Kegiatan yang telah ditetapkan melalui pendirian rumah-rumah organisasi khusus di bawah naungan Pondok Pesantren Al-Kamal, dengan program-program khusus serta pengembangannya dalam berbagai bidang yang berbeda

- a. Rumah Tahfidz

Program Rumah Tahfidz “Nururrohmah” yang telah diresmikan pada tanggal 1 Muharrom 1442 H (20 Agustus 2020) dengan Motto: Membangun masyarakat Qur’ani melalui Tahfidzul Qur’an dan menerapkan konsep sunnah dalam seluruh aspek kehidupan. Melalui program ini, diharapkan Pondok Pesantren Al-Kamal mampu mencetak generasi *robbany* yang cinta Al-Qur’an dan sunnah Rasul serta mampu menerapkan dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan program ini, tentu *outcome* yang diharapkan adalah munculnya generasi shalih, berakhlakul karimah yang tinggi, mencetak mujahid-mujahidah yang sanggup memperjuangkan agama Islam dengan kalimat-kalimat-Nya untuk menggapai kemuliaan diri, keluarga serta dunia akheratnya dengan Al-Qur’an.

- b. Rumah Parenting

Program unggulan selanjutnya adalah berdirinya Rumah Parenting “Nururrohmah” yang telah diresmikan pada tanggal 11 Oktober 2020. Rumah Parenting Nururrohmah ini merupakan program sosial yang berbasis kemasyarakatan. Dengan berdirinya Rumah Parenting ini Pondok pesantren Al-Kamal akan menebarkan ilmu dan pengetahuan kepada masyarakat luas terkait caranya memberikan edukasi dan pemahaman kepada masyarakat luas bagaimana memberikan pola asuh kepada anak secara baik dan benar. Kelak Rumah parenting Nururrohmah ini akan mendirikan cabang di berbagai tempat, dan juga memberikan edukasi melalui seminar, webinar dan kajian-kajiannya baik dalam kancah lokal, nasional, maupun internasional.

- c. Rumah Inspirasi

Program yang tidak kalah penting adalah Rumah Inspirasi “Nururrohmah” yang telah diresmikan pada tanggal 22 November 2020. Rumah Inspirasi merupakan sebuah organisasi di bawah naungan Pondok Pesantren Al-Kamal yang bergerak dalam bidang pengembangan santri dalam semua segi. Dengan semua program-program yang telah dirancangnya, maka diharapkan kelak santri-

santri alumni Pondok Pesantren Al-Kamal benar-benar menjadi sosok yang inspiratif bagi siapapun dan dimanapun mereka berada.

d. Program Pesantren Sehat dan Ramah Anak

Program selanjutnya adalah Menciptakan Pesantren Al-Kamal menuju Pesantren Sehat dan Ramah anak. Dengan bimbingan intens dari Tim MTCC (Muhammadiyah Tobacco Control Center) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Pondok Pesantren Al-Kamal akan terus berbenah dan berusaha memperbaiki diri dalam usaha dan upaya untuk memberikan pelayanan terbaik bagi santri khususnya, agar tercipta pesantren sehat dan ramah anak. Upaya ini dilakukan agar para santri jauh dari perbuatan *bullying* kepada sesama santri, dan tercipta santri yang sehat bugar, berlingkungan sehat, bebas dari rokok dan asap tembakau serta iklim yang tidak sehat.

Adapun caranya agar jiwa akhlaqul karimah ini benar-benar menjadi cerminan dan ruh dalam kehidupan para santri adalah dengan catra pembiasaan (*conditioning*) yang ikhlas tanpa syarat. Pembiasaan secara positif ini dibentuk untuk memunculkan energi positif. *Conditioning* yang positif harus terus dilakukan secara tulus ikhlas. Akan tetapi, apabila memang diperlukan boleh dipaksa, tetapi harus ada pencerahan, dinasehati supaya tidak timbul rasa dendam atau sakit hati.

Pelaksanaan Strategik Pembelajaran Pondok Pesantren dalam Mewujudkan Generasi yang Berakhlaqul Karimah di Pondok Pesantren Al-Kamal Tambaksari Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen

Dalam teori manajemen strategik, pelaksanaan adalah tahapan kedua. Pelaksanaan strategik pembelajaran Pondok Pesantren dalam mewujudkan generasi yang berakhlaqul karimah di Pondok Pesantren Al-Kamal Tambaksari kecamatan Kuwarasan kabupaten Kebumen yaitu semua program dapat berjalan lancar, tidak ada kendala yang berarti karena jajaran pengurus pondok pesantren Al-Kamal selalu mengedepankan koordinasi yang baik dalam menjalankan setiap programnya, melakukan evaluasi dalam setiap langkahnya, serta melaksanakan semua apa yang telah ditetapkan dengan sebaik-baiknya.

Setiap program pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Kamal dilaksanakan secara berjenjang dan terorganisir, selalu didampingi oleh pimpinan pondok, disurvei kegiatannya dan pendampingan yang intens, serta model kepemimpinan yang terbuka.

Adapun hambatan yang sering terjadi di dalam membina akhlaq santri di Pondok Pesantren Al-Kamal dari segi santri adalah anak-anak yang malas, susah tercerahkan

(*ra mudeng-mudeng, ustadz harus ngandani terus*), masih melakukan kesalahan berulang (*ndableg*), lelet, dan belum mengerti tentang masa depan itu seperti apa, dan sebagainya.

Seiring dengan maraknya kenakalan remaja di jaman millennial ini, Pondok Pesantren Al-Kamal melakukan gerakan antisipasi (*preventif*) dengan menciptakan program Pesantren Ramah Anak, dengan harapan bahwa santri selain sehat secara fisik/jasmani juga harus sehat secara mental dan rohani. Dalam hal kesehatan mental anak, maka Pondok pesantren Al-Kamal selalu mengupayakan agar tidak terjadi *bullying* di kalangan santri yang dapat menyebabkan bermacam-macam gangguan mental, terutama rasa rendah diri (*minder*), merasa tidak berdaya, merasa tidak berguna, bahkan frustrasi yang akan mempengaruhi perkembangan mental dan kejiwaan.

Demikian pula diajarkan beberapa kitab akhlaq secara khusus dengan tujuan untuk membentuk akhlaqul karimah santri dalam tata kehidupan mereka. Di antaranya adalah Kitab Ta'limul Muta'allim. Kitab ini merupakan kitab spesial di Pondok Pesantren Al-Kamal yang mengajarkan secara mendalam tentang akhlaq santri dalam menuntut ilmu. Bahkan kitab ini merupakan salah satu rujukan dalam visi dan misi Pondok Pesantren Al-Kamal untuk membangun adab santri. Kitab ini diajarkan kepada semua santri Al-Kamal baik yang laju (*santri Kalong*) maupun santri mukim (tinggal di asrama). Kitab Ta'limul Muta'allim diajarkan kepada santri melalui 3 instansi sekolah formal di bawah naungan Pondok Pesantren Al-kamal, yaitu pada jenjang MTs, MA, dan SMK sebagai kurikulum muatan lokal (mulok).

Selain Kitab Ta'limul Muta'allim, ada pula Kitab Akhlaq Banin yang diajarkan melalui Madrasah Diniyah yang bernaung di bawah Pondok Pesantren Al-Kamal. Madrasah Diniyah, yang hanya diikuti oleh santri mukim. Kitab ini juga berisi tentang akhlaq seorang anak kepada orang tua maupun sesepuh, atau bisa juga kepada guru. Kitab ini dikaji secara klasikal, yang disampaikan oleh ustadz Makmuri. Dengan kitab ini pula Pondok Pesantren Al-Kamal membimbing akhlaq atau tata krama santri kepada orang tua, sehingga mereka memiliki akhlaq yang santun serta berwatak shalih.

Pondok Pesantren Al-Kamal menanamkan sifat akhlaqul karimah terhadap santri tidak hanya dengan bekal pendidikan pengetahuan, tetapi juga melalui pendekatan spiritual. Dalam hal ini, Pondok Pesantren Al-Kamal membiasakan para santri setelah selesai shalat berjama'ah 5 waktu untuk melantunkan shalawat bersama-sama, do'a keluar dari masjid bersama. Shalawat yang dibaca ada bermacam-macam yang tentunya memiliki fadhilah yang berbeda-beda.

Dalam rangka membangun akhlaqul karimah santri ini, juga terdapat cara lain yang ditempuh, di antaranya adalah dengan pembinaan akhlaq secara langsung (*tambihat wal irsyadat*) dari pimpinan Pondok Pesantren Al-Kamal, pencerahan, halaqoh bersama santri dengan trik-trik tertentu yang dilakukan oleh ustadz sebagai tindak lanjut dari pengawasan terhadap perilaku santri.

Selanjutnya adalah dengan seringnya mengumandangkan bacaan Al-Qur'an melalui pengeras suara masjid (dengan jangkauan suara yang luas) pada waktu-waktu tertentu, yaitu pada pukul 04.00 WIB (menjelang Shubuh), pukul 09.00 WIB pagi, pukul 11.45 WIB, dan pukul 17.00 WIB. Kegiatan ini dimaksudkan bahwa dengan mendengar bacaan Al-Qur'an, maka dapat melembutkan hati santri.

Kemudian, yang tidak kalah penting adalah menanamkan sikap hidup yang rukun dengan membiasakan sikap kerjasama, toleransi, dan gotong-royong antar santri dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan pondok pesantren. Bahkan dengan mengadakan kegiatan sosial dengan lingkungan sekitar, seperti halnya adanya piket kebersihan, piket kegiatan, bersih-bersih bersama (*kerigan*), dan sebagainya.

Evaluasi Strategik Pembelajaran Pondok Pesantren dalam Mewujudkan Generasi yang Berakhlaqul Karimah di Pondok Pesantren Al-Kamal Tambaksari Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen

Evaluasi pembelajaran adalah suatu kegiatan penilaian hasil pembelajaran. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauhmana kegiatan pembelajaran mencapai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Melalui evaluasi akan diketahui efektivitas suatu program dan dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik ataupun pihak-pihak yang terkait.

Evaluasi strategik pembelajaran Pondok Pesantren dalam mewujudkan generasi yang berakhlaqul karimah di Pondok Pesantren Al-Kamal Tambaksari Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen dilakukan dengan melakukan beberapa cara, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Dengan cara melihat secara langsung perilaku santri dalam kehidupan sehari-hari (*Amaliyah Dzahiriyah*)

Selama tidak ada kasus perilaku santri yang menyimpang dari nilai-nilai hidup, norma, dan tata tertib yang ada, maka berarti santri telah mengikuti pendidikan di Pondok Pesantren Al-Kamal dengan baik. Karena sejatinya kehidupan di pondok pesantren merupakan miniatur hidup bermasyarakat yang tidak kalah kompleks dengan kehidupan yang sebenarnya. Dapat hidup berdampingan secara

aman dan nyaman dengan berbagai karakter santri yang berbeda-beda, baik latar belakang, karakter, kebiasaan, bahkan budaya dan suku bangsa serta bahasa merupakan kecakapan hidup yang luar biasa.

2. Evaluasi yang dilakukan secara formal maupun informal

Pondok Pesantren Al-Kamal memiliki beberapa lembaga pendidikan yang bernaung di bawahnya, baik yang formal maupun informal. Setiap lembaga pendidikan ini memiliki standar khusus dalam menangani akhlaq santri. Juga memiliki peraturan dan konsekuensi yang bertingkat-tingkat sesuai dengan pelanggaran atau penyimpangan yang dilakukan oleh santri secara khusus, dan semua peraturan-peraturan tersebut saling terkait dan melengkapi di antara lembaga-lembaga pendidikan tersebut. Jika penyimpangan akhlaq ini terkait dengan sekolah formal, maka di sana ada wali kelas, Guru BP, Kepala Madrasah/Sekolah yang ikut bertanggungjawab dalam menangani setiap kasus santri, dan semuanya saling bersinergi.

3. Melihat secara langsung perubahan perilaku santri setelah mendapatkan pembinaan

Kegiatan ini juga bisa menjadi tolok ukur keberhasilan para pendidik untuk menanamkan akhlaq karimah santri melalui kegiatan pembelajaran, baik secara formal maupun informal. Perubahan perilaku santri dari yang belum baik menjadi lebih baik, dari yang sudah baik kemudian bertambah baik, merupakan hasil nyata dari pembinaan yang telah dilakukan di Pondok Pesantren Al-Kamal.

4. Evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan evaluasi mingguan, bulanan, semesteran, akhir tahun dan awal tahun

Kegiatan evaluasi ini merupakan kegiatan yang telah terencana, dimana evaluasi ini dilakukan untuk memonitor semua kegiatan yang telah terlewat atau rencana-rencana terdekat yang akan segera dilaksanakan. Termasuk evaluasi terkait dengan keuangan, kualitas pelayanan kepada santri, dan perkembangan santri serta permasalahannya. Dengan kegiatan ini, dinamika perubahan yang terjadi di Pondok Pesantren Al-Kamal dalam segala segi dapat terdeteksi.

5. Evaluasi Darurat

Kegiatan ini dilaksanakan atas perintah (*dawuh*) pimpinan pondok pesantren bersama dengan semua dewan asatidz terkait dengan munculnya kasus baru yang dianggap urgen untuk segera dipecahkan dan dicarikan solusi. Demikian pula jika muncul kasus penting terkait dengan santri, maka rapat ini akan dilaksanakan untuk mengambil kebijakan.

Dengan demikian, evaluasi merupakan kegiatan yang sangat penting dalam mengukur keberhasilan suatu program yang telah dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Kamal. Begitu pula hasil evaluasi akan menjadi acuan untuk terus berusaha meningkatkan kualitas santri dalam segala segi dan membina akhlaqul karimah sebagai bukti tercapainya visi dan misi pendidikan di Pondok Pesantren Al-Kamal Tambaksari Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Perencanaan strategik pembelajaran pondok pesantren dalam mewujudkan generasi yang berakhlaqul karimah di Pondok Pesantren Al-Kamal Tambaksari Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen adalah dengan merumuskan setiap program yang ada, pimpinan pondok selalu merumuskan dan mengadakan musyawarah bersama dewan asatidz dan semua stakeholder yang ada untuk menyamakan visi, misi, dan langkah-langkah dalam pencapaiannya. Kegiatan ini dilakukan pada setiap awal tahun pembelajaran, bahkan kadang-kadang dilakukan pada saat-saat tertentu jika dirasa perlu. Kemudian dari hasil musyawarah ini, program-program, pelaksanaan dan hasil evaluasinya akan disosialisasikan kepada stakeholder, wali santri, dan semua warga Pondok Pesantren Al-Kamal pada agenda Rapat Pleno di awal tahun pelajaran baru. Kegiatan ini meliputi: *Pertama*, Kegiatan yang ditetapkan melalui kurikulum tersembunyi (*Hidden Curriculum*). *Kedua*, Kegiatan yang telah ditetapkan melalui kurikulum Pondok Pesantren. *Ketiga*, Kegiatan yang telah ditetapkan melalui pendirian rumah-rumah organisasi khusus di bawah naungan Pondok Pesantren Al-Kamal dengan program-program khusus serta pengembangannya dalam berbagai bidang yang berbeda.

Pelaksanaan strategik pembelajaran pondok pesantren dalam mewujudkan generasi yang berakhlaqul karimah di Pondok Pesantren Al-Kamal Tambaksari Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen adalah dilaksanakan secara berjenjang dan terorganisir, selalu didampingi oleh pimpinan pondok, disurvei kegiatannya, dan pendampingan yang intens, serta model kepemimpinan yang terbuka. Adapun langkahnya adalah: *Pertama*, melakukan gerakan antisipasi (*preventif*) dengan menciptakan program Pesantren Ramah Anak, dengan harapan bahwa santri selain sehat secara fisik / jasmani juga harus sehat secara mental dan rohani. *Kedua*, diajarkan

beberapa kitab akhlaq secara khusus dengan tujuan untuk membentuk akhlaqul karimah santri dalam tata kehidupan mereka. *Ketiga*, membiasakan para santri setelah selesai shalat berjama'ah 5 waktu untuk melantunkan shalawat bersama-sama, do'a keluar dari masjid bersama. *Keempat*, pembinaan akhlaq secara langsung (*tambihat wal irsyadat*) dari pimpinan Pondok Pesantren Al-Kamal, pencerahan, halaqoh bersama santri dengan trik-trik tertentu yang dilakukan oleh ustadz sebagai tindak lanjut dari pengawasan terhadap perilaku santri. *Kelima*, dengan mengumandangkan bacaan Al-Qur'an sesering mungkin untuk melembutkan hati santri. *Keenam*, menanamkan sikap hidup rukun dengan membiasakan sikap kerjasama, toleransi, dan gotong-royong antar santri dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan pondok pesantren dan di luar pondok pesantren sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

Evaluasi strategik pembelajaran pondok pesantren dalam mewujudkan generasi yang berakhlakul karimah di Pondok Pesantren Al-Kamal Tambaksari Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen adalah dengan cara: *Pertama*, melihat secara langsung perilaku santri dalam kehidupan sehari-hari (*'amaliyah dzahiriyah*). *Kedua*, evaluasi yang dilakukan secara formal maupun informal. *Ketiga*, melihat secara langsung perubahan perilaku santri setelah mendapatkan pembinaan. *Keempat*, evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan evaluasi mingguan, bulanan, semesteran, akhir tahun, dan awal tahun. *Kelima*, evaluasi darurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Rasyid. (1989). *Akidah Akhlak*. Bandung: Husaini.
- A. Musthofa Bisri. (2015). *Pesantren, Nalar, dan Tradisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- ⁹ Imron Arifin. (1993). *Kepemimpinan Kyai: Kasus Pondok Pesantren Tebu Ireng*. Malang: Kalimashada Press.
- ³ Mustaji. (2010). *Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Pola Belajar Kolaboratif (Model PBMPK)*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol.17, No.2.
- ¹⁶ M. Yatimin Abdullah. (2008). *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Suci Puji Rahayu. (2015). *Esensi Manajemen Strategi*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Sumarlin Mus & Syamsurijal Basri. (2017). *Manajemen Pembelajaran Sekolah Terpadu (Studi pada Sekolah Terpadu Al-Biruni Makasar)*. *Jurnal Publikasi Pendidikan*. Vol.7, No.1.

- ¹³ Syaiful Sagala. (2017). *Manajemen Strategik dalam Peninhkatan Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- _____. (2003). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- ² Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- ⁴ Zamakhsyari Dhofier. (1986). *Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES.

MANAJEMEN STRATEGIK PEMBELAJARAN PONDOK PESANTREN DALAM MEWUJUDKAN GENERASI YANG BERAKHLAQL KARIMAH

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id 2%
Internet Source

2 e-theses.iaincurup.ac.id 1%
Internet Source

3 journal.um.ac.id 1%
Internet Source

4 repository.iainpalopo.ac.id 1%
Internet Source

5 eprints.unisnu.ac.id 1%
Internet Source

6 garuda.ristekbrin.go.id 1%
Internet Source

7 Submitted to Universitas Sebelas Maret 1%
Student Paper

8 repo.iain-tulungagung.ac.id 1%
Internet Source

repository.uindatokarama.ac.id

9	Internet Source	1 %
10	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1 %
11	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	1 %
12	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	<1 %
13	Binti Nasukah. "Budaya Sekolah Sebagai Hidden Curriculum Pembentuk Karakter Lulusan Lembaga Pendidikan Islam", DINAMIKA : Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman, 2017 Publication	<1 %
14	Submitted to Universitas Musamus Merauke Student Paper	<1 %
15	journal.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
16	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
17	Submitted to UIN Sultan Maulana Hasanudin Student Paper	<1 %
18	jieman.iain-jember.ac.id Internet Source	<1 %

19

e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id

Internet Source

<1 %

20

ojs.staibanisaleh.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off